

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa memiliki berbagai peran yang sangat penting bagi masyarakat. Peran-peran media massa yang dimaksud ialah peran sebagai media edukasi, berperan sebagai penyedia informasi untuk masyarakat, dan media massa juga sebagai media hiburan bagi masyarakat.

Terkhusus dalam hal ini media massa yang dimaksud adalah media televisi, yang dimiliki oleh hampir seluruh masyarakat di Indonesia. Media televisi menjadi salah satu media elektronik yang sangat efektif untuk menjangkau khalayak secara luas. Karena dengan kelebihan media televisi yang dapat menampilkan audio-visual secara jelas dan sifatnya yang menarik mata. Televisi adalah media yang sangat potensial, tidak saja untuk menyampaikan informasi tetapi juga dapat membuat orang terpengaruh mulai dari sikap, pandangan, dan norma-norma baik ke arah positif maupun negatif.

Selain peran-peran media massa yang di tunjukkan diatas, media massa khususnya televisi juga dapat menjadi sarana bagi pemerintah untuk menyampaikan ataupun mensosialisasikan keputusan dan kebijakan yang bertujuan untuk diketahui dan dilakukan oleh masyarakat. Peran televisi ini tentu sangat penting sebagai perantara atau media komunikasi pemerintah kepada masyarakat. Televisi menjadi salah satu sarana yang sering digunakan untuk mensosialisasikan kebijakan pemerintah melalui program-program dan tayangan yang dikemas sedemikian rupa.

Dalam tata kehidupan yang berasas demokrasi, televisi menjadi salah satu pilar penting yang mendukung tegaknya demokrasi, televisi adalah alat atau instrumen yang paling efektif untuk menyampaikan pesan atau membentuk opini publik sampai membangun citra / *image branding*, televisi juga paling efektif untuk mengawasi jalannya pemerintahan. Hal

inilah yang menjadikan televisi sebagai sebuah instrumen yang penting untuk mendukung jalannya kehidupan berdemokrasi yang utuh.

Perpaduan televisi dan politik dalam negara demokrasi sering dimaknai sebagai alat kekuasaan. Dengan alasan tersebut dan secara sadar maka televisi menjadi pilihan utama dalam menjalankan kepentingan politik melalui penciptaan realitas citra.

Stasiun televisi di Indonesia yang salurannya mudah diakses melalui antenna yaitu Antv, Global TV, Indosiar, Metro TV, MNCTV, RCTI, SCTV, TransTV, Trans7, tvOne dan TVRI (Surbakti, 2008).

Metro TV merupakan salah satu saluran atau media televisi swasta di Indonesia. Metro TV memiliki berbagai macam program acara, seperti program acara berita, features, pengetahuan, investigasi, dokumenter, olahraga, infomercial, siaran lokal talkshow dan current affairs. Salah satu program acara berita yang ada di metro tv yaitu *President's Corner*. Program acara ini merupakan laporan jurnalistik yang menampilkan kegiatan-kegiatan Presiden Joko Widodo dalam kesehariannya.

Ir. H. Joko Widodo atau sering disapa Jokowi adalah Presiden ke-7 Negara Indonesia yang mulai menjabat sejak 20 Oktober 2014. Ia terpilih bersama Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla dalam Pemilu Presiden 2014. Joko Widodo merupakan Presiden Indonesia yang meraih citra politik paling populer saat ini. Joko Widodo adalah seorang pemimpin yang memiliki rekor atau pencitraan baik dengan mendapatkan penghargaan bahkan jauh sebelum menjadi presiden. Penghargaan yang telah diraih diantaranya menjadi walikota terbaik pada tahun 2009, mendapatkan penghargaan Bung Hatta Award atas kepemimpinannya membangun dan memimpin Solo, terpilih menjadi salah satu dari “10 tokoh 2008” oleh majalah Tempo, mendapat penghargaan internasional dari kemitraan Pemerintah lokal Demokratis Asia Tenggara (Delgosea) atas keberhasilan Solo melakukan relokasi yang manusiawi dan pemberdayaan pedagang kaki lima. [Universitas Sebelas Maret (UNS) Award (e.prints.ums.ac.id)]

Metro TV merupakan salah satu stasiun televisi yang sampai saat ini masih dalam koridor pro Pemerintahan Joko Widodo. Salah satu tayangan yang menunjukkan hal tersebut adalah Program Tayangan President's Corner. Tayangan ini memuat tentang aktivitas atau kegiatan Presiden Joko Widodo seperti kunjungan kerja yang dilakukannya dan ataupun sebaliknya yakni penjamuan berbagai tamu yang hadir bertandang ke istana Negara. Selain menayangkan rutinitas Presiden Joko Widodo sebagai kepala negara, tayangan ini juga menayangkan atau memuat informasi tentang Joko Widodo sebagai seorang manusia, ayah, dan warga negara. Selain ditayangkan melalui televisi, program acara president's corner juga dimuat di situs *media online* milik Metro TV.

Media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Kehadiran media *online* membuat informasi atau berita yang disebarkan menjadi lebih cepat dan dapat diakses kapan pun dan dimana pun oleh masyarakat dengan koneksi internet. Berita di media *online* disajikan semenarik mungkin dengan adanya audio visual seperti di televisi. Dengan munculnya media *online* ini informasi dari sebuah peristiwa akan sangat cepat dapat disampaikan oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan di media *online* (Romli, 2012: 20)

Metrotvnews.com adalah media online milik Metro TV. Sebagai media online, Metrotvnews.com juga memuat secara khusus tayangan President's Corner yang telah di tayangkan melalui televisi. Penyajian audio visual President's Corner di situs tersebut dimuat dengan topik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti dengan metode analisis isi (*Content Analysis*) bagaimana Metro TV melalui situs Metrotvnews.com menampilkan sosok Presiden Joko Widodo. Peneliti membatasi objek tayangan yang dimuat hanya di bulan Maret dan April 2019.

Alasan memilih periode ini karena tayangan ini tayangan yang aktual dan kebetulan pula bertepatan dengan waktu pra dan pasca Pemilihan Umum Presiden (Pilpres) tahun 2019. Dalam pilpres kali ini, Presiden Joko Widodo mencalonkan diri sebagai Calon Presiden (Capres) petahana berpasangan dengan Calon Wakil Presiden (Cawapres) KH. Ma'ruf Amin.

Pasangan Capres Joko Widodo dan Cawapres KH. Ma'ruf Amin berhadapan dengan Capres Prabowo Subianto dan Cawapresnya Sandiaga Uno.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas penulis menuliskan rumusan masalah yaitu bagaimana isi tayangan mengenai Personal Branding Joko Widodo dalam tayangan *President's Corner* di situs web Metrotvnews.com ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas penulis menentukan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui isi tayangan mengenai Personal Branding Joko Widodo dalam tayangan *President's Corner* di situs web Metrotvnews.com.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di ambil dari pelaksanaan penelitian ini terbagi ke dalam dua macam, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan kajian ilmu sosial (Ilmu Komunikasi) mengenai isi tayangan *President's Corner* di situs web Metrotvnews.com

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan secara nyata dalam bentuk informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian isi tayangan *President's Corner* di situs web Metrotvnews.com.